

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Nyoman, 2013:53). Metode deskriptif ini digunakan untuk memberikan uraian atau gambaran mengenai analisis data sesuai dengan objek penelitian yang diambil sehingga mudah untuk dipahami.

Metode deskriptif digunakan pada penelitian dengan objek berbentuk data tulisan bukan angka. Satori dan Komariah (2013:28) menjelaskan metode deskriptif adalah langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek dalam suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data/fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu berarti menggambarkan apa, mengapa, dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Pada penelitian ini, data yang akan diambil berupa uraian kata-kata yang berkaitan dengan falsafah hidup dalam cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur* karya Musfeptial Musa dan Ilham Setia.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan data kata-kata yang tertulis.

Bogdan dan Taylor (Ismawati, 2011:10) mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang sebagai pelaku yang dapat diamati. Hal yang senada diungkapkan oleh Moleong (2007:6) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Maka dari itu, bentuk penelitian kualitatif sangat relevan dengan penelitian ini.

Penerapannya dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi pesan ataupun makna yang terkandung dalam cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur* karya Musfeptial Musa dan Ilham Setia yang berupa falsafah hidup. Secara khusus, makna atau pesan yang akan diidentifikasi dalam proses analisis data dalam penelitian ini adalah falsafah hidup dilihat dari cara manusia memandang dan mengartikan hidup, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan sesamanya dalam cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur* karya Musfeptial Musa dan Ilham Setia

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara untuk memahami suatu objek penelitian. Ada bermacam-macam metode pendekatan karya sastra, baik berdasarkan teori maupun intuisi penulis, dalam rangka memahami,

menikmati, dan menilai karya sastra. Pemilihan suatu jenis pendekatan lebih didasarkan pada sifat, karakterisasi, spesifikasi karya sastra sebagai objek kajian, dan tujuan yang hendak dicapai. Dalam penelitian diperlukan kemampuan peneliti untuk memilih metode pendekatan yang tepat. Sesuai sifat objek kajian, serta masalah dan tujuan penelitian.

Setelah menyesuaikan objek penelitian serta tujuan yang hendak dicapai, penulis memilih pendekatan sosiologi sastra yang digunakan dalam penelitian ini. Ratna (2013:60) mengemukakan bahwa :

Dasar filosofis pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksud disebabkan oleh: a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada di masyarakat, dan d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

Pendekatan ini memahami karya sastra dalam hubungannya dengan realitas dan aspek sosial kemasyarakatan. Pendekatan ini dilatarbelakangi oleh fakta bahwa keberadaan karya sastra tidak dapat lepas dari realitas sosial yang terjadi di suatu masyarakat. Dengan pendekatan ini, kajian terhadap karya sastra sangat berkaitan dengan kehidupan manusia dalam masyarakat, dimana karya sastra bersumber dari kehidupan manusia.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan dalam penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memahami karya sastra. Ada bermacam-macam pendekatan karya sastra, satu diantaranya pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra

merupakan pendekatan yang memahami hubungan karya sastra dengan sosial masyarakat.

B. Data dan Sumber Data

a. Data

Data penelitian merupakan bahan yang akan dianalisis, dikaji, dan dipahami dalam sebuah penelitian. Data penelitian sastra menurut Sangidu (2004:61) adalah bahan penelitian atau lebih tepatnya bahan jadi penelitian yang terdapat dalam karya-karya sastra yang akan diteliti. Data berupa nilai yang terkandung di dalam karya sastra adalah teks yang menunjukkan nilai yang melingkupi karya sastra tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka data dalam penelitian ini adalah kutipan-kutipan (kata, kalimat, frasa) yang menunjukkan falsafah hidup dilihat dari cara manusia memandang dan mengartikan hidup, hubungan manusia dengan alam dan hubungan manusia dengan alam dalam cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur* karya Musfeptial Musa dan Ilham Setia.

b. Sumber Data

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diambil atau didapatkan. Loflan (Moleong, 2014:157) mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”

Data sangat diperlukan dalam suatu penelitian. Data berguna sebagai bahan utama dan mendasar dalam upaya untuk memecahkan suatu masalah, data harus benar, dapat dijelaskan atau diterangkan, dan standar.

Zuldafrial dan Lahir (2012:46) menjelaskan sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.

Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam penelitian ini adalah teks tertulis berbentuk buku cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur* karya Musfeptial Musa dan Ilham Setia yang terdiri atas 8 judul cerita, 3 bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Daerah, dan bahasa Inggris), dan 198 halaman. Buku ini pertama kali diterbitkan oleh Pijar Publishing bekerja sama dengan Rumah PERSADA Kalimantan Barat pada tahun 2016.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Teknik studi dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya. Dokumen yang dihimpun dipilih sesuai tujuan dan fokus masalah. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:329). Teknik studi dokumenter digunakan karena dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong serta berguna karena sesuai dengan penelitian kualitatif yang sifatnya alamiah, sesuai dengan konteks, dan berbeda dalam konteks.

Teknik studi dokumenter dilakukan dengan cara menelaah karya sastra. Teknik ini digunakan karena sumber data dalam penelitian ini

berupa teks tertulis yaitu cerita rakyat dalam buku *Petuah Tanah Leluhur*. Penelaahan dilakukan dengan cara mengklasifikasikan bagian-bagian yang menjadi objek penelitian dalam rencana penelitian ini, khususnya falsafah hidup dilihat dari cara manusia memandang dan mengartikan hidup, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan sesamanya dalam buku cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur*. Pengklasifikasian tersebut dimaksudkan untuk memisahkan bagian-bagian yang termasuk sebagai data yang akan dianalisis, sehingga mempermudah peneliti dalam menghubungkannya dengan masalah serta tujuan yang ada dalam penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah penulis sendiri (*Human Instrument*). Sugiyono (2013:306) menyatakan bahwa *Human Instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Alat bantu sebagai instrumen pembantu yang digunakan untuk menunjang pengumpulan data adalah kartu pencatat data.

Manusia dalam hal ini penulis sebagai alat pengumpul data merupakan komponen atau instrumen utama yang berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir hingga pelapor hasil penelitian yang ditunjang melalui alat lain yaitu kartu pencatat data seperti buku catatan maupun lembaran dalam menuliskan kutipan-kutipan

maupun ungkapan teks kesusastraan yang dalam hal ini struktur teks berupa falsafah hidup dilihat dari cara manusia memandang dan mengartikan hidup, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan sesamanya dalam cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur* karya Musseptial Musa dan Ilham Setia.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Adapun kriteria keabsahan data yang digunakan seperti berikut:

a. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi yaitu ketersediaan literatur atau buku acuan yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Kecukupan referensi dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan fokus penelitian secara berulang-ulang agar diperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi. Melalui cara ini diharapkan dapat memperoleh data yang benar.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2014:330). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi penyidik. Moleong (2014:331) mengemukakan bahwa triangulasi penyidik merupakan teknik yang memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk

keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik triangulasi teori dengan cara memanfaatkan pihak lain untuk membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data yang dianalisis yaitu falsafah hidup dalam cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur* karya Musfeptial Musa dan Ilham Setia.

c. Pemeriksaan Teman Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan penulis dengan cara mendiskusikan hasil sementara maupun hasil akhir yang diperoleh dengan teman-teman sejawat. Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama peneliti mereka dapat me-*review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2014:334).

Pada dasarnya tidak ada formula yang pasti dalam prosedur atau bagaimana menyelenggarakan diskusi dalam teknik ini. Namun dalam menggunakan teknik pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi ini peneliti menyusun prosedur sebagai berikut. *Pertama* teman sejawat membaca secara intensif buku cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur* karya Musfeptial Musa & Ilham Setia yang menjadi sumber data dalam penelitian ini; *Kedua* teman sejawat membaca data yaitu struktur teks berupa falsafah hidup dilihat dari cara manusia memandang dan mengartikan hidup, hubungan manusia dengan sesama, hubungan manusia dengan alam yang telah peneliti klasifikasikan; *Ketiga* penulis dan teman

sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut dan bersama-sama mengevaluasi serta menyimpulkan hasil dari diskusi yang telah dilakukan untuk digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Moleong (2014:280) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sejalan dengan pendapat di atas, Sugiyono (2014:89) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, meyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data memerlukan langkah yang sistematis, Seiddel (Moleong, 2014:248) mengemukakan proses analisis data kualitatif berlajan sebagai berikut: “*Pertama*, mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri; *Kedua*, mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, membuat iktisar, dan membuat indeks; *Ketiga*, berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan, serta temuan baru”

Selanjutnya Janice McDrury (Moleong, 2014:248) mengemukakan bahwa tahap analisis data kualitatif adalah sebagai berikut: “*Pertama*, membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data; *Kedua*, mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari kata; *Ketiga*, menuliskan model yang ditemukan; *Keempat*, koding yang telah dilakukan.”

Berdasarkan teori analisis data di atas, maka langkah analisis yang akan digunakan peneliti untuk menganalisis data penelitian ini sebagai berikut.

1. Membaca cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur (Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Barat)* Karya Musfeptial Musa dan Ilham Setia.
2. Mendeskripsikan dan mengklasifikasikan bagian-bagian yang berkaitan dengan falsafah hidup dilihat dari cara manusia memandang dan mengartikan hidup, hubungan manusia dengan alam, hubungan manusia dengan sesamanya; dengan menggunakan kartu data sebagai alat bantu.
3. Menganalisis data sesuai dengan masalah penelitian yaitu menunjukkan falsafah hidup dilihat dari cara manusia memandang dan mengartikan hidup, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan sesamanya.
4. Melakukan pengujian keabsahan data yaitu penulis mengecek kecukupan referensi dengan melihat ketersediaan literatur atau acuan (rujukan) yang sesuai dengan bahan yang akan diteliti. Kegiatan dalam mengumpulkan berbagai referensi ini dilakukan dengan cara membaca dan menelaah sumber-sumber data serta berbagai pustaka yang relevan dengan masalah penelitian secara berulang-ulang. Tujuan dari proses ini adalah untuk

memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi serta diharapkan mendapatkan data yang absah.

5. Melakukan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengecekan keabsahan data melalui rekan sejawat yaitu berikut ini.

- 1) Rekan sejawat membaca cerita rakyat *Petuah Tanah Leluhur (Kumpulan Cerita Rakyat Kalimantan Barat)* Karya Musfeptial Musa dan Ilham Setia.
- 2) Rekan sejawat membaca klasifikasi data sesuai fokus penelitian yang ditentukan peneliti.
- 3) Peneliti dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data sesuai fokus penelitian tersebut.
- 4) Peneliti dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.

6. Langkah selanjutnya yaitu melakukan triangulasi dengan tujuan agar hasil analisis data lebih objektif. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi penyidik, yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk pengecekan kembali data yang diperoleh dengan tujuan mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.

7. Menyimpulkan hasil analisis data sesuai dengan masalah penelitian.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini di mulai bulan Maret tahun 2016, yaitu dimulai dari pengajuan outline hingga ujian skripsi pada bulan September tahun 2016. Jadwal ini disusun dengan maksud untuk memotivasi penulis dalam

